

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi berkembang pesat di era modern seperti sekarang ini salah satunya adalah Teknologi Informasi (IT). Tidak hanya orang dewasa, bahkan anak-anak yang masih di bawah umur pun merasakan kemajuan di bidang Teknologi ini. Tingginya informasi kini sangat berpengaruh pada tingkat kebutuhan masyarakat dengan di berikan nya *website – website* yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. salah satu informasi yang di butuhkan adalah informasi mengenai keberadaan terapis untuk dapat memberikan edukasi bagi penyandang disabilitas baik secara mental ataupun intelektual. keuntungan dari pembuatan sistem informasi dibidang disabilitas ini diantaranya lebih efisien dalam waktu maupun tempat. Karena kita dapat mengakses informasi yang kita inginkan dimana pun dan kapan pun kita berada selagi kita masih terhubung dengan jaringan internet..

Informasi yang diperoleh dapat di update dengan cepat dan mudah. Karena pada dasarnya informasi online sangat mudah untuk di perbarui. Informasi yang di peroleh dapat di bagikan dengan cepat dan mudah kepada pihak yang membutuhkan informasi. Pendidikan merupakan hal dasar yang harus di dapatkan oleh setiap orang termasuk para penyandang disabilitas yang memiliki keterbatasan, mereka harus di berikan edukasi baik secara mental ataupun secara khusus dan berkelanjutan.

Definisi pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara teratur melalui bimbingan terapis.[3]

Di dunia Pendidikan banyak sekali anak-anak khususnya penyandang disabilitas sulit mendapatkan informasi dan pelayanan tentang terapis bagi penyandang disabilitas, salah satu klinik yang menyediakan tempat terapis bagi para penyandang disabilitas salah satunya adalah Cimahi Therapy Center (CTC). Melihat populasi yang meningkat para penyandang disabilitas yang ada di Indonesia ini kesulitan mendapatkan seorang terapis yang sangat dibutuhkan bagi penyandang disabilitas. Berikut adalah data 1 tahun terakhir penyandang disabilitas yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC) :

Tabel 1.1 Daftar Klien Cimahi Therapy Center (CTC)

Tahun	Umur (Tahun)	Jenis		Autism	Tuna Grahita	Downsyndrome
		L	P			
2018	6	■	□	1	0	2
	6	□	■	2	0	1
	7	■	□	0	2	0
	7	□	■	0	1	2
	8	■	□	2	0	1
	8	□	■	2	0	1
	10	■	□	1	1	3
	10	□	■	0	0	1
Jumlah				8	4	11

Berdasarkan tabel di atas jumlah pasien yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC) masih terbilang sedikit hal itu dikarenakan Cimahi Therapy Center (CTC) kesulitan menjangkau para penyandang disabilitas dikarenakan kurangnya penyebaran informasi kepada masyarakat. Dalam penyebaran informasi yang dilakukan oleh Cimahi Therapy Center (CTC) masih menerapkan system mediasi melalui informasi dari satu orang ke orang lain, yang berarti informasi hanya di dapatkan oleh orang tertentu saja. Penyebaran informasi di Cimahi Therapy Center (CTC) masih kurang efektif karena penyebaran yang di lakukan terbilang lambat, belum lagi jika ada kesalahan informasi yang di berikan oleh pengirim informasi tersebut.

Menurut survey dari Cimahi Therapy Center (CTC), Banyak sekali penyandang disabilitas yang tidak bisa melakukan terapi karena sulit untuk datang ke tempat terapi. Sehingga ini menjadi suatu kendala yang harus di atasi oleh pihak Cimahi Therapy Center (CTC). Pihak Cimahi Therapy Center (CTC) sudah membuat program Home Visit , yang bertujuan membawa terapis untuk datang ke tempat tinggal para penyandang disabilitas, akan tetapi mengalami kesulitan dalam menciptakan program tersebut menjadi sebuah aplikasi yang dapat di akses oleh berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan jasa terapis khusus kaum disabilitas.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada maka sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut agar program Home Visit dapat berjalan sesuai keinginan pihak Cimahi Therapy Center (CTC) membutuhkan website yang berjudul **“Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya menarik beberapa masalah berdasarkan pada .:

1. Kesulitan mendapatkan informasi mengenai klinik khusus disabilitas yang mengakibatkan lambatnya penyebaran informasi.
2. Belum tersedianya penjadwalan pada penyandang disabilitas untuk pelayanan Home Visit yang mengakibatkan tidak tersedianya pelayanan Home Visit.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC) adalah :

1. Bagaimana sistem informasi terapi yang berjalan di Cimahi Therapy Center (CTC).
2. Bagaimana membuat aplikasi Home Visit melalui gambaran analisis yang diusulkan di Cimahi Therapy Center (CTC).
3. Bagaimana pengujian aplikasi Home Visit yang diusulkan di Cimahi Therapy Center (CTC).
4. Bagaimana melakukan implementasi terhadap sistem yang diusulkan di Cimahi Therapy Center (CTC).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membuat suatu Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas di Cimahi Therapy Center (CTC) . Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah website yang dapat di gunakan untuk membantu pengguna dalam mencari informasi dan membantu pengguna mendapatkan seorang terapis untuk datang ke tempat dimana penyandang disabilitas berada yang dinamakan Home Visit. Di samping itu, peneliti dapat mengembangkan ilmu yang di dapat dari perkuliahan dengan mengimplementasikan pada instansi, serta dapat menganalisis pengetahuan yang ada dalam instasi tersebut.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sebuah website yang menyediakan informasi seputar disabilitas pada Cimahi Therapy Center (CTC).
2. Membuat sarana penjadwalan pada penyandang disabilitas sebagai salah satu program Home Visit yang akan dibuat pada Cimahi Therapy Center (CTC).

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ditujukan untuk :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat dan pihak Cimahi Therapy Center (CTC) untuk menjangkau para penyandang disabilitas agar mendapatkan terapis berupa edukasi yang di butuhkan.

1.4.2. Kegunaan akademis

a. Bagi Cimahi Therapy Center (CTC)

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu penyebaran informasi, lokasi dan pengetahuan tentang Cimahi Therapy Center (CTC)

b. Bagi Staff Administrasi

Dengan adanya aplikasi ini lebih memudahkan dalam melakukan sistem administrasi yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC)

c. Bagi Pengguna Aplikasi Home Visit

Dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi dan mendapatkan pelayanan untuk para penyandang disabilitas.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan agar tidak terlalu meluas, batasan masalah

Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas adalah :

1. Ruang lingkup yang dibahas dalam Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas adalah untuk mengelola data pendaftaran, penjadwalan, pembayaran, home visit, non home visit dan pembuatan laporan rekam medis.
2. Laporan yang dihasilkan hanya laporan rekam medis, laporan data klien dan laporan keluhan, tidak membahas laporan keuangan klinik Cimahi Therapy Center (CTC)
3. Hasil laporan rekam medis hanya berupa file .pdf
4. Rekam medis di buat berdasarkan laporan rekam medis per bulan
5. User admin hanya bisa melihat data rekam medis dan tidak bisa mengubah hasil rekam medis.

6. Penjadwalan terapi untuk home visit dilakukan di dalam website sedangkan untuk non home visit di lakukan di lokasi Cimahi Therapy Center (CTC)
7. Hanya terapis yang dapat mengatur jadwal sesuai kebutuhan terapis sendiri
8. Sistem yang di buat hanya membatasi penjadwalan dalam radius 20km dimulai dari titik tempat Cimahi Therapy Center (CTC) Berada.
9. Klien hanya dapat memilih jadwal sebanyak 2 kali dan berlaku hanya dalam 1 bulan, jika 1 bulan telah terlewati masa terapinya klien harus melakukan penjadwalan kembali.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian Cimahi Therapy Center (CTC) adalah Komplek Padasuka Indah B-57 RT. 04, RW. 13, Padasuka, 40511 Kota Cimahi.



Gambar 1.1 Denah Penelitian

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian. Berikut tabel kegiatan penelitian yang dilakukan di Cimahi Therapy Center (CTC) :

Tabel 1.2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu / Minggu / Tahun 2019															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi kebutuhan sistem : a. Observasi b. Wawancara c. Studi pustaka																
2.	Merancang dan membuat <i>waterfall</i> : a. Analisis kebutuhan b. Perancangan basis data c. Perancangan proses																
3.	Pembuatan Program																

4.	Menguji program : a. Kesalahan antar muka b. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data c. Kesalahan <i>performance</i> d. Kesalahan inisialisasi dan terminasi e. Fungsi yang tidak ada atau tidak benar													
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada tahap ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang dihadapi oleh pihak Cimahi Therapy Center (CTC), rumusan masalah yang dihadapi,

maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, membatasi masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai setiap teori-teori dari beberapa referensi untuk membangun Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas di Cimahi Therapy Center (CTC). Dan juga memberikan tinjauan teori-teori dasar penelitian, seperti konsep sistem informasi, konsep dasar sistem informasi, arsitektur aplikasi, dan pengertian judul

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu objek penelitian, sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, deskripsi tugas. Bagian kedua metode penelitian, berisi metode-metode pendukung yang digunakan untuk membangun Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas di Cimahi Therapy Center (CTC). Dan evaluasi sistem yang berjalan dan memberikan solusi usulan sistem

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil perancangan sistem yang di usulkan, terkait dengan UML diagram, perancangan antar muka, kebutuhan sistem terkait perangkat keras, implementasi sistem dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan proses pembangunan aplikasi dan saran tentang aplikasi ini untuk perbaikan kedepannya sehingga menciptakan sistem yang jauh lebih baik.